



**PEMERINTAH KABUPATEN MALUKU TENGGARA**  
**KECAMATAN KEI KECIL BARAT**  
**OHOI OHOIDERTOM**

Alamat : Jl. Marvel Ohoi Ohoidertom. Kode Pos : 97611

---

**LAPORAN ANALISIS SURVEI MASYARAKAT OHOI MEMEHAMI DAN  
MEMBERIKAN ( GRATIFIKASI DAN SUAP )**

## 1. Profil Responden

Analisis ini didasarkan pada data responden Survei Perilaku yang memiliki fokus pada praktik anti-korupsi.

Kategori	Sub-Kategori	Persentase (%)	Keterangan
Usia	41 - 55 Tahun	54.55%	Kelompok usia <b>dewasa/senior</b> yang paling dominan.
	31 - 40 Tahun	27.27%	Kelompok usia produktif kedua terbesar.
Jenis Kelamin	Perempuan	54.55%	Mayoritas responden adalah perempuan.
	Laki-Laki	45.45%	
Pendidikan	SMA/SMK	54.55%	Tingkat pendidikan menengah atas mendominasi.
	SMP	45.45%	Tingkat pendidikan menengah pertama memiliki proporsi besar.
Pekerjaan	Nelayan	27.27%	Kelompok pekerjaan utama yang diidentifikasi.
	Petani	18.18%	Kelompok pekerjaan kedua yang diidentifikasi.

**Kesimpulan Profil:** Survei ini berhasil menjangkau responden dari kelompok usia dewasa (41-55 tahun) dengan tingkat pendidikan yang didominasi oleh lulusan menengah atas ke bawah, yang secara demografis merepresentasikan kelompok masyarakat yang aktif berinteraksi dengan layanan desa.

## 2. Analisis Rinci Per Butir Pertanyaan (1 – 11)

### Bagian A: Pemahaman Istilah dan Etika (1 – 3)

No.	Pertanyaan	Pilihan Dominan	Persentase (%)	Analisis dan Interpretasi
1	Pernahkah mendengar istilah gratifikasi?	Pernah	81.82%	Tingkat kesadaran akan istilah <b>Gratifikasi</b> (81.82%) sangat tinggi di masyarakat Ohoi.
2	Pernahkah mendengar istilah suap?	Pernah	100.00%	<b>Kesadaran Penuh:</b> Semua responden (100%) menyatakan pernah mendengar istilah <b>Suap</b> .
3	Wajarkah memberikan uang/hadiah untuk mempercepat urusan?	Tidak	100.00%	<b>Integritas Etika Kuat:</b> Masyarakat secara mutlak (100%) menolak pembenaran praktik pemberian imbalan untuk mempercepat pelayanan. Ini menunjukkan standar etika anti-suap yang sangat solid.

### Bagian B: Pengalaman Pribadi (4 – 7)

No.	Pertanyaan	Pilihan Dominan	Persentase (%)	Analisis dan Interpretasi
4	Pernahkah memberikan hadiah/uang kepada pejabat Ohoi dalam 2 tahun terakhir?	Tidak Pernah	100.00%	<b>Zero Practice:</b> Indikasi sangat kuat bahwa praktik pemberian hadiah/uang kepada pejabat desa dalam dua tahun terakhir <b>TIDAK TERJADI</b> di kalangan responden.
5	Jika pernah, apa alasannya?	N/A	0.00%	Data tidak relevan karena 100% responden menjawab "Tidak Pernah" pada Q4.
6	Situasi apa yang cenderung memicu gratifikasi/suap?	Terburu-buru untuk urusan mendesak	100.00%	<b>Pemicu Utama:</b> Masyarakat berpandangan bahwa faktor <b>desakan waktu/urgensi</b> adalah pemicu tunggal praktik gratifikasi, bukan karena persyaratan administrasi yang rumit.
7	Seberapa sering mendengar orang lain memberikan gratifikasi/suap?	Tidak Pernah	100.00%	<b>Zero Report:</b> Seluruh responden (100%) tidak pernah mendengar tentang praktik gratifikasi atau suap yang dilakukan oleh orang lain, memperkuat temuan Q4.

### Bagian C: Deterensi dan Solusi (8 - 11)

No.	Pertanyaan	Pilihan Dominan	Persentase (%)	Analisis dan Interpretasi
8	Menurut saudara apakah ada risiko atau konsekuensi jika seseorang ketahuan memberikan gratifikasi atau suap di ohoi anda ?	Risiko Berat	100.00%	<b>Daya Cegah Penuh:</b> Masyarakat meyakini bahwa konsekuensi dari praktik suap/gratifikasi adalah <b>Risiko Berat</b> (100%), yang berfungsi sebagai daya cegah yang sangat efektif.
9	Apa yang bisa mengurangi praktik gratifikasi dan suap?	Sosialisasi dan pendidikan hukum	90.91%	<b>Solusi Utama:</b> Masyarakat melihat <b>Sosialisasi dan Pendidikan Hukum</b> sebagai langkah yang paling efektif untuk mengurangi praktik ini.
10	Apakah masyarakat sudah memahami bahwa gratifikasi dan suap adalah tindakan melanggar hukum?	Ya Mengerti	45.45%	Mayoritas (63.63% gabungan "Ya Mengerti" dan "Ya, Sangat Mengerti") memahami aspek hukumnya, tetapi 35.16% masih merasa <b>Sedikit Mengerti</b> , menggarisbawahi urgensi Q9.
11	Apakah bersedia melaporkan jika mengetahui ada pejabat/perangkat Ohoi yang menerima gratifikasi/suap?	Ya	100.00%	<b>Dukungan Pelaporan Penuh:</b> Seluruh responden (100%) menyatakan kesediaan untuk melaporkan praktik suap/gratifikasi.

## 3. Kesimpulan Umum dan Rekomendasi Strategis

### 3.1. Kesimpulan Utama

Berdasarkan 11 butir pertanyaan, dapat disimpulkan bahwa **Masyarakat Ohoi Ohoidertom memiliki kesadaran hukum dan integritas etika yang SANGAT TINGGI** terhadap isu gratifikasi dan suap.

1. **Praktik Nyaris Nihil:** Mayoritas masyarakat **100%** menyatakan **Tidak Pernah** memberikan uang/hadiah (Q4) dan **Tidak Pernah** mendengar praktik suap/gratifikasi (Q7).
2. **Penolakan Moral dan Hukum:** Masyarakat secara mutlak (100%) menganggap pemberian imbalan untuk mempercepat urusan **Tidak Wajar** (Q3) dan percaya konsekuensinya adalah **Risiko Berat** (Q8).
3. **Kesiapan Anti-Korupsi:** Masyarakat memiliki kemauan penuh (100%) untuk **melaporkan** (Q11) jika mengetahui adanya pelanggaran, menunjukkan iklim anti-korupsi yang sangat kondusif.

### 3.2. Rekomendasi untuk Tindak Lanjut

Meskipun hasilnya sangat positif, rekomendasi strategis harus difokuskan pada penguatan pencegahan dan peningkatan literasi hukum:

1. **Prioritaskan Sosialisasi Hukum (Tindak Lanjut Q9 dan Q10):**
  - Fokus utama harus pada **Sosialisasi dan Pendidikan Hukum** (90.91% pilihan responden).
  - **Tindakan:** Buat program edukasi yang berfokus pada kelompok 35.16% responden yang masih "Sedikit Mengerti" aspek hukumnya. Sampaikan materi dengan bahasa yang mudah dicerna oleh kelompok usia 41-55 tahun dan latar belakang pendidikan SMA/SMP.
2. **Perkuat Kecepatan Pelayanan (Tindak Lanjut Q6):**
  - Karena masyarakat menganggap "**terburu-buru untuk urusan mendesak**" sebagai pemicu utama suap (100%), Pemerintah Ohoi harus meninjau dan menjamin kepastian serta kecepatan waktu pelayanan.
  - **Tindakan:** Pastikan standar waktu pelayanan (SOP) dipublikasikan dan dipatuhi secara ketat, untuk menghilangkan insentif masyarakat mencari jalan pintas.
3. **Tingkatkan Transparansi Sebagai Lapis Kedua (Tindak Lanjut Q9):**
  - Meskipun bukan jawaban dominan, **Peningkatan Transparansi** (9.09%) masih dianggap penting.
  - **Tindakan:** Terus tingkatkan transparansi APBOhoi dan Maklumat Pelayanan. Gunakan ini sebagai benteng, melengkapi tingginya integritas etika yang sudah dimiliki masyarakat.

Kaur Pelayanan

Mengetahui  
Kepala Ohoi Ohoidertom

**AMBROSIUS WIRAN**

**GREGORIUS KAMEUBUN**